

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PRIMKOPPOL
POLRES SINJAI POLDA SULAWESI SELATAN**

Oleh :

AR Hidayat

Email : arhidayat.am.4515012035@gmail.com

Pembimbing I :

Palipada Palisuri

Email : Palipada.palisuri@universitasbosowa.ac.id

Pembimbing II :

Seri Suriani

Email : Serisuriani06@gmail.com

**Program Studi Akuntansi Fakultas Manajemen
Universitas Bosowa Makassar**

ABSTRACT

This research aims to know and analyze the effect of increased debt to the Financial Performance of the Primkoppol Cooperative Polres Sinjai Polda South Sulawesi and to know analyze the effect of decreased equity to the Financial Performance of the Primkoppol Cooperative Polres Sinjai Polda South Sulawesi. guided by Drs. Palipada Palisuri, SE., M.Si as consultant I and Dr. Seri Suriani, SE., M.Si as consultant II.

In this research, the data used is the financial report of the Primkoppol Cooperative of Polres Sinjai Polda South Sulawesi with period from 2016 to 2018, in the form of annual financial report book obtained directly from the Primkoppol Cooperative Polres Sinjai Polda South Sulawesi, then the financial data is processed with the analysis method of the financial ratios, used are liquidity ratio, solvency ratio, rentability ratio, and activity ratio.

The results showed that the increase in debt had no effect on the financial performance of cooperative in generating profits because the remaining business results (SHU) on cooperatives increased annually that were able to cover their obligations. Judging by the ratio of liquidity reviewed from the current ratio, quick ratio, and cash ratio, indicates that the cooperative is highly liquid. Judging from the ratio of solvency that is reviewed from the ratio DtAR and DtER, indicating that from year to year is fluctuative but still in good condition. The decline of capital has no effect on the financial performance of cooperative in generating profits because the remaining business results (SHU) on cooperative are increasing annually that are able to cover the decline in capital. This can be seen from the profitability ratio that is reviewed from ROA, ROI, ROE, GPM, and NPM ratios, indicating that the ratio generated annually increases.

Keywords: *Cooperative, Debt, Equity, Financial Statement, Financial Statement Analysis.*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia bisnis semakin penuh dengan persaingan yang menyebabkan suatu badan usaha harus melakukan perbaikan disegala bidang agar tetap berada di pasar dalam jangka panjang dengan produk yang berdaya saing tinggi. Pesaing tidak hanya dari pasar dalam negeri akan tetapi juga dari luar negeri. Kondisi ini mengharuskan badan usaha untuk terus dapat meningkatkan strategi mereka sehingga mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan yang sangat ketat ini.

Selain membawa harapan, perkembangan ini juga membawa tantangan. Implementasi industri ini juga dikhawatirkan hanya akan menjangkau perusahaan besar tanpa bisa menyentuh usaha kecil menengah (UKM) ataupun koperasi. Sejak awal berdirinya tanggal 12 Juli 1947, kinerja sebagian besar koperasi Indonesia masih jauh dari memuaskan. Terlebih di era industri seperti sekarang ini, tantangan yang dihadapi koperasi sebagai kompleks seperti banyaknya masyarakat dan pelaku usaha meninggalkan koperasi disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu pihak staff maupun manajemen diharapkan mampu melakukan evaluasi baik dari segi faktor aspek keuangan, produksi, pemasaran, dan sebagainya. Aspek keuangan merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam menentukan keberhasilan kinerja keuangan suatu badan usaha maupun perusahaan secara keseluruhan,

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaannya. Analisis Laporan Keuangan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya, maka diperlukan analisis rasio keuangan. Dimana dalam penelitian ini penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Keempat rasio ini sangat penting bagi suatu bentuk kegiatan badan usaha maupun perusahaan, salah satunya pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan, yang bergerak dalam bidang ekonomi khususnya dibidang

usaha, sehingga sangat perlu memperhatikan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu badan usaha maupun perusahaan.

Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan merupakan koperasi primer yang anggotanya terdiri dari PNS dan anggota Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan. Dengan dibentuknya koperasi ini diharapkan anggota mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Maka seperti halnya yang dilaksanakan Anggota Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan yang berada di wilayah Kabupaten Sinjai koperasi ini bergerak dalam bidang usaha unit simpan pinjam, unit pertokoan, maupun unit foto copy. Koperasi ini menjamin semua kebutuhan para anggotanya yaitu para Anggota Polres Sinjai dan PNS Polres Sinjai yang berada di wilayah Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan data keuangan koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan, pihak koperasi perlu melakukan analisis kinerja keuangan, untuk menilai kinerja keuangan koperasi agar supaya pihak staff ataupun manajemen dapat mengetahui kondisi koperasi saat ini selama tiga tahun terakhir. Karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan”.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah **“bagaimanakah kinerja keuangan Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi Selatan?”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas organisasi didalam upaya mendapatkan, mengalokasikan, menggunakan dana organisasi secara efektif dan efisien. Pengertian ini mengalami berbagai perkembangan, berawal dari pengertian yang hanya sekedar mengutamakan kegiatan mendapatkan atau memperoleh dana saja sehingga mencakup kegiatan mendapatkan, cara menggunakan dana hingga pengelolaan terhadap aset (aktiva) perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2013:4) manajemen keuangan adalah keseluruhan

aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Dr. Kasmir (2012:23) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini. Kondisi perusahaan terkini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca), dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan kepada pihak investor maupun kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Menurut Kasmir (2017:11), tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang jenis kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

Komponen Laporan Keuangan

Menganalisis suatu laporan keuangan, harus mempunyai pengertian yang secara mendalam tentang laporan keuangan itu sendiri dalam bentuk-bentuk maupun prinsip yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan antara lain :

1. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan pada saat tertentu. Dalam hal ini, pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan pada periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan yang dimilikinya pada saat tertentu.

2. Perhitungan Hasil Usaha (laporan laba rugi)

Laporan perhitungan hasil usaha yang biasanya dalam suatu perusahaan disebut dengan laporan laba rugi adalah suatu gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi dengan non anggota, ditambah ataupun dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban pada koperasi dan pajak penghasilan badan koperasi.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas (Jumingan, 2015:239).

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Kasmir (2017:66) mengemukakan bahwa “Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam satu periode. “Analisis laporan keuangan merupakan proses membedah dan menelaah tiap unsur yang terdapat dalamnya, sehingga memperoleh pemahaman yang baik atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015:113).

Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Hery, 2015:161).

Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2014:64) adapun manfaat analisis rasio keuangan adalah:

1. Untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Sebagai rujukan untuk membuat perencanaan bagi pihak manajemen.
3. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut J. Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir (2012:106) rasio-rasio dibagi menjadi empat bagian dan masing – masing kelompok dibagi lagi menjadi beberapa komponen rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin yaitu *corporate*, yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja atau bersama-sama (Saraswati 2013:3), dalam hal ini kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Koperasi adalah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat keberadaan atas tanggungan bersama (Sarawati 2013:3).

Jenis-jenis Koperasi

Dasar jenis Koperasi Indonesia adalah kebutuhan suatu golongan dalam masyarakat yang homogen karena kesamaan aktivitas dan ekonominya. Berbagai jenis Koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki

kehidupan. Secara garis besar menurut Anoraga dan Widiyanti (2012:19), jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi 5 golongan yaitu:

1. Koperasi Konsumsi
2. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam
3. Koperasi Produksi
4. Koperasi Jasa
5. Koperasi Serba Usaha

Sumber Modal Koperasi

Menurut Rudianto (2015:6) modal koperasi terdiri dari:

“Modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi”.

Fungsi dan Peran Koperasi

Menurut Muljono (2013:3) Fungsi koperasi adalah:

1. Memberi kemudahan anggota untuk memperoleh modal usaha.
2. Memberi keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).
3. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
4. Meniadakan praktek rentenir.

METODE PENELITIAN

Untuk dapat memecahkan permasalahan dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan sebagai bahan acuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah:

1. Analisis Kualitatif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisa tersebut akan membentuk suatu kesimpulan.

2. Analisis Kuantitatif

Merupakan metode yang bertujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama, maka digunakan metode time series yaitu sebagai dasar membandingkan laporan keuangan tiga tahun terakhir dengan menggunakan rasio keuangan akan diterapkan menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau merugikan perusahaan dengan menggunakan rasio seperti berikut:

a. Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

$$\text{DtAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{DtER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Rasio Rentabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{GPM} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Modal Kerja Rata-rata}} \times 1 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas menggambarkan kemampuan Koperasi Primkppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Analisis likuiditas dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal yaitu melalui akun aktiva lancar dan hutang lancar.

Untuk menganalisa tingkat likuiditas Koperasi Primkoppol Polres Sinjai selama tiga tahun terakhir (tahun 2016 – tahun 2018) penulis menggunakan tiga jenis rasio, yakni rasio lancar, rasio cepat, rasio kas.

TABEL. 1
PERSENTASE RASIO LIKUIDITAS
KOPERASI PRIMKOPPOL POLRES SINJAI POLDA SULAWESI
SELATAN 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
Rasio Lancar (%)	356%	406%	298%
Rasio Cepat (%)	327%	371%	275%
Rasio Kas (%)	39%	83%	58%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan Koperasi

Primkoppol Polres Sinjai tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil analisis rasio lancar pada koperasi Primkoppol polres sinjai polda sulawesi-selatan diatas dapat kita lihat bahwa tingkat likuiditas koperasi mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2016 rasio lancar koperasi sebesar 356%. Pada tahun 2017 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar

406%. Sedangkan pada tahun 2018 dengan rasio lancar sebesar 298%. Dari hal tersebut, maka koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan dalam keadaan overliquid karena proporsi aktiva lancar yang lebih besar dibanding proporsi kewajiban lancar. Berdasarkan hasil analisis rasio cepat pada koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan diatas, dapat kita lihat bahwa tingkat likuiditas koperasi berdasarkan perhitungan rasio cepat pada tahun 2016 – tahun 2018 berada diatas 100% atau dengan kata lain koperasi tersebut mampu menjamin semua kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang lebih likuid pada saat jatuh tempo. Berdasarkan hasil analisis rasio kas pada koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan diatas dapat kita lihat bahwa tingkat likuiditas koperasi mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018 dimana pada tahun 2016 rasio kas koperasi sebesar 39%. Pada tahun 2017 rasio kas mengalami peningkatan sebesar 83%. Sedangkan pada tahun 2018 dengan rasio lancar sebesar 58%. Dari hal tersebut, maka koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan dalam keadaan yang lebih baik.

2. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis solvabilitas menggambarkan hubungan antara hutang koperasi terhadap modal maupun aktiva. Analisis ini dapat melihat seberapa jauh koperasi dibiayai oleh hutang.

Untuk menganalisa tingkat solvabilitas Koperasi Primkoppol Polres Sinjai selama tiga tahun terakhir (tahun 2016 – tahun 2018) penulis menggunakan tiga jenis rasio, yakni rasio hutang terhadap total aktiva, rasio hutang terhadap modal.

TABEL. 2
PERSENTASE RASIO SOLVABILITAS
KOPERASI PRIMKOPPOL POLRES SINJAI POLDA SULAWESI
SELATAN 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
DtAR (%)	27%	23%	32%
DtER (%)	37%	31%	47%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan Koperasi Primkoppol Polres Sinjai tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil analisis rasio *Debt to Assets Ratio* pada koperasi Primkoppol Polres sinjai polda sulawesi-selatan diatas dapat kita lihat bahwa tingkat solvabilitas koperasi mengalami fluktuasi, dimana dapat dijelaskan bahwa kreditur lebih menyukai rasio hutang yang rendah karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditur dalam peristiwa likuiditas.

Berdasarkan hasil analisis rasio *Debt to Equity Ratio* pada koperasi Primkoppol Polres sinjai polda sulawesi-selatan diatas dapat kita lihat bahwa tingkat solvabilitas koperasi mengalami fluktuasi, semakin besar rasio ini semakin tidak menguntungkan bagi para kreditur, karena jaminan modal pemilik terhadap hutang semakin kecil.

3. Analisis Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

Analisis rentabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan koperasi yang dilihat pada laporan sisa hasil usaha melalui tingkat pengelolaan koperasi. Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis rentabilitas yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) dan Margin Laba Bersih (*Net Profit Marginal*).

TABEL. 3
PERSENTASE RASIO RENTABILITAS
KOPERASI PRIMKOPPOL POLRES SINJAI POLDA SULAWESI
SELATAN 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
ROA (%)	8,26%	8,93%	12,30%
ROI (%)	7,27%	7,86%	10,82%
ROE (%)	9,96%	10,32%	15,92%
GPM (%)	14,35%	16,24%	18,06%
NPM (%)	12,63%	14,29%	15,89%

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan Koperasi Primkoppol Polres Sinjai tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil analisis rasio *Return On Assets (ROA)* pada koperasi Primkoppol Polres sinjai polda sulawesi-selatan diatas dapat kita lihat bahwa tingkat rentabilitas koperasi mengalami peningkatan. Semakin besar *Return On Assets (ROA)* berarti semakin baik kemampuan koperasi mengelolah seluruh

aktiva koperasi, sehingga keuntungan bersih yang dihasilkan menjadi semakin besar. Sebaliknya, jika semakin kecil *Return On Assets (ROA)* yang dihasilkan berarti kemampuan koperasi dalam mengelolah total aktiva belum cukup baik sehingga keuntungan bersih yang diperoleh koperasi semakin kecil.

Berdasarkan hasil analisis rasio *Return On Investment (ROI)* pada koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan diatas dapat kita lihat bahwa tingkat rentabilitas koperasi mengalami peningkatan. Kondisi diatas menggambarkan bahwa penggunaan aktiva koperasi sudah efisien dilihat dari tingkat laba yang dihasilkan oleh koperasi dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh koperasi.

Secara keseluruhan peningkatan *Return On Equity (ROE)* menunjukkan perkembangan koperasi yang cukup baik, karena dari tahun 2016 sampai 2018 *Return On Equity (ROE)* mengalami peningkatan. Semakin besar *Return On Equity (ROE)* berarti semakin baik kemampuan koperasi mengelolah seluruh aktiva koperasi, sehingga keuntungan bersih yang dihasilkan menjadi semakin besar. Sebaliknya, jika semakin kecil tingkat *Return On Equity (ROE)* yang dihasilkan berarti kemampuan koperasi dalam mengelola total aktiva belum cukup baik sehingga keuntungan bersih yang diperoleh koperasi semakin kecil.

Secara keseluruhan (*Gross Profit Margin*) menunjukan perkembangan koperasi yang baik, terjadinya kenaikan pada NPM disebabkan karena koperasi mampu menekan beban pokok penjualan, atau rasio *Gross Profit Margin* cenderung stabil untuk setiap tahunnya.

Secara keseluruhan (*Net Profit Marginal*) menunjukan perkembangan koperasi yang baik, terjadinya kenaikan pada NPM disebabkan karena terjadinya kenaikan pada laba bersih, sedangkan jika terjadinya suatu penurunan maka tingkat pendapatan tidak mengalami peningkatan yang begitu besar hal ini juga menunjukkan bahwa biaya-biaya mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

4. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas koperasi dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio yang digunakan dalam rasio aktivitas yaitu rasio perputaran piutang, rasio perputaran modal kerja dan perputaran aktiva.

TABEL. 4
PERSENTASE RASIO AKTIVITAS
KOPERASI PRIMKOPPOL POLRES SINJAI POLDA SULAWESI
SELATAN 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
Perputaran Piutang (Kali)	0,87 kali	0,79 kali	0,90 kali
Perputaran Modal Kerja (Kali)	0,82 kali	0,75 kali	1,07 kali
Perputaran Aktiva (Kali)	0,57 kali	0,55 kali	0,68 kali

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan Koperasi

Primkoppol Polres Sinjai tahun 2016-2018

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan piutang. Namun dapat kita lihat pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 perputaran piutang koperasi meningkat, hal ini terjadi karena koperasi mengembalikan piutang lebih cepat dengan menambah penjualan kredit bersih.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mengalami fluktuasi. Meskipun pada tahun 2017 menunjukkan perputaran modal kerja yang kurang baik akibat penurunan, namun dapat kita lihat pada tahun 2018 perputaran modal kerja koperasi mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa perputaran aktiva mengalami fluktuasi. Meskipun pada tahun 2017 menunjukkan perputaran aktiva yang kurang baik akibat penurunan, namun dapat kita lihat pada tahun 2018 perputaran aktiva koperasi mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan yang dilakukan pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan selama periode 2016 – 2018, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil penelitian dilihat dari sisi rasio pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan selama tiga tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dihitung dengan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, menunjukkan koperasi dalam keadaan sangat likuid. Hal ini menyebabkan dana menganggur yang seharusnya bisa dioptimalkan pihak koperasi. Lalu dilihat dari sisi rasio solvabilitas Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan dihitung dengan rasio utang terhadap aktiva dan rasio utang terhadap modal menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif tetapi masih dalam keadaan baik. Hal ini proporsi aktiva dan modal masih lebih besar dibanding dengan hutang sehingga koperasi mampu menutupi kewajibannya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hutang yang mengalami kenaikan tidak berpengaruh pada kinerja keuangan koperasi dalam menghasilkan laba, karena SHU pada koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya yang mampu menutupi kewajibannya.
2. Dilihat dari sisi rasio profitabilitas pada Koperasi primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan dihitung dengan ROA (*return on assets*), ROI (*return on invesment*), ROE (*return on equity*), GPM margin laba kotor, dan NPM margin laba bersih. rasio yang dihasilkan setiap tahunnya meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang mengalami fluktuatif tidak mempengaruhi kinerja keuangan koperasi dalam mennghasilkan laba, karena SHU pada koperasi mengalami peningkatan setiap tahunnya yang mampu menutupi penurunan modal.
3. Rasio aktivitas pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi-selatan menunjukkan hasil yang fluktuatif. Hal ini disebabkan pendapatan yang setiap tahunnya meningkat tetapi tidak diikuti oleh peningkatan piutang, modal kerja, maupun total aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Widiyanti, Ninik. 2012. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rinka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2013. **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Jumingan. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muljono, Djoko. 2013. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Rudianto. 2010. “*Akuntansi Koperasi*”. Edisi kedua. Jakarta: Erlangga.
- Saraswati. 2013. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : Rinka Cipta.